

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing : Drs. Suparman., M.Pd



DISUSUN OLEH :
Rohmad Dwi Jayanto
NIM. 13520244011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Depok Sleman ini dapat terselesaikan tanpa ada halangan suatu apapun.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.
3. Drs. Sudiyono, M.Sc. selaku dosen pembimbing lapangan PPL pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya selama pelaksanaan PPL.
4. Drs. Suparman, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL jurusan yang terus memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Drs. Aragani Mizan Zakaria M.Pd. selaku kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melaksanakan kegiatan PPL.
6. Margaretha Endah Titisari, S.T. selaku Guru Pembimbing PPL yang selalu menemani penyusun dalam belajar.
7. Seluruh guru dan karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
8. Siswa SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta khususnya kelas XI Teknik Komputer Jaringan B yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang terus memberikan dorongan dan dukungan, baik secara moral maupun material selama pelaksanaan PPL.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang

bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan kemajuan laporan ini. Akhir kata, penyusun menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan sebagai bekal pengalaman penyusun.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	22
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA.**

**Oleh
ROHMAD DWI JAYANTO
NIM. 13520244011**

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh setiap Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil program studi kependidikan. Periode ini merupakan periode PPL Khusus tahun 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 di SMK N 2 Depok Sleman. Program PPL dimaksudkan untuk memberikan pengalaman mengajar dengan Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL diawali dengan persiapan yang meliputi pembelajaran mikro, pembekalan PPL, observasi kelas, koordinasi dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang dilaksanakan di SMK N 2 Depok serta pembuatan perangkat mengajar atau administrasi guru, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa juga dituntut untuk bisa melakukan evaluasi dan analisis hasil belajar siswa

Kurikulum yang digunakan SMK N 2 Depok adalah kurikulum 2013 dimana pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *Scientific*. Proses pendekatan ini meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya dan melakukan percobaan. Kemudian proses berlanjut dengan mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi. Dan proses diakhiri dengan menganalisis, menalar, dan menyimpulkan materi. Pada pembelajaran Administrasi Server ini menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*. Sedangkan metode yang sering digunakan adalah diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktik langsung.

Kata kunci : PPL, Pembelajaran, Pendidik, Administrasi Server

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional, serta untuk memenuhi tuntutan tenaga pendidik yang terus meningkat.

Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL

akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMK Negeri 2 Depok

Dari proses observasi didapatkan berbagai informasi tentang SMK Negeri 2 Depok sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Depok. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Depok terletak di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan lahan seluas 42.077 meter persegi. Sekolah ini merupakan sekolah kejuruan Kelompok Teknik Industri yang telah bersertifikasi ISO 9001: 2008 dengan jenjang pendidikan yang berbeda dengan SMK pada umumnya, yaitu 4 tahun

SMK Negeri 2 Depok merupakan sekolah yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan taraf Internasional sehingga lulusannya memiliki kemampuan daya saing tinggi dan Internasional. Visi yang dimiliki SMK Negeri 2 Depok adalah “Terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan Kurikulum yang dikembangkan di SMK Negeri 2 Depok.

- c. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- d. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti peserta didik.
- e. Membangun dan mengembangkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi serta kerja sama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik nasional maupun internasional.
- f. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

Adapun program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 2 Depok Sleman yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan
- b. Teknik Audio Video
- c. Teknik Komputer dan Jaringan
- d. Teknik Otomasi Industri
- e. Teknik Pemesinan
- f. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
- g. Teknik Kendaraan Ringan
- h. Kimia Industri
- i. Kimia Analis
- j. Geologi Pertambangan
- k. Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 2 Depok ini memiliki luas tanah 42.077 m². Tanah tersebut digunakan untuk bangunan seluas 14.414 m². Tanah tersebut merupakan hibah dari Gubernur Kepala daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1970. Luas tanah 42.077 m² tersebut digunakan untuk bangunan seluas 14.414 m² yang terdiri dari :

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran cukup luas yang terletak diantara serambi piket (*hall*) dan ruang tata usaha, di dalam ruang tersebut terdapat meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu.

b. Kantor Tata Usaha

Terletak di dekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai 466 m². Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada di sekolah.

c. Auditorium

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti penerimaan tamu sekolah, MOS, wisuda dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai 564 m².

d. *Show Room* (Ruang Sidang)

Terletak di sebelah timur kantor tata usaha dengan luas 283,50 m². Ruangan ini biasanya digunakan untuk rapat dan acara sekolah lainnya.

e. Ruang Kelas Teori

Terletak di bagian utara sekolah, sebelah ruang auditorium. Jumlah ruang sebanyak 30 ruang, dilengkapi dengan Toilet/WC dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 3.459 m².

f. Ruang Gambar

Terletak berdekatan dengan ruang kelas teori yang memiliki luas kurang lebih 324 m². Ruangan ini digunakan untuk praktik menggambar desain oleh siswa.

g. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, koran dan CD pembelajaran.

h. Ruang Guru Normatif adaptif

Terdapat ruang guru normatif adaptif yang berdekatan dengan ruang kelas teori dan ruang perpustakaan.

i. Laboratorium

1) Laboratorium Bahasa Inggris

Digunakan oleh seluruh siswa untuk proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan dilengkapi dengan komputer yang telah di-*install software* yang mendukung pembelajaran.

2) Laboratorium Kimia

Digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar dan praktik Program Studi Analisis Kimia dan Kimia Industri dengan luas bangunan mencapai 660 m².

3) Laboratorium Otomasi Industri / Elektronika Audio Video

Digunakan untuk proses KBM dan praktik Program Studi Teknik Otomasi Industri dan jurusan Teknik Audio Video dengan luas bangunan mencapai 600 m².

4) Laboratorium Pemrograman dan Perakitan

Digunakan untuk proses KBM dan praktik oleh siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan. letak bangunan di sebelah lapangan olahraga.

5) Laboratorium Batuan, Ukur Tanah, Palentologi, dan Perpetaan

Digunakan untuk proses KBM dan praktik Program Studi Teknik Geologi Pertambangan dengan luas bangunan mencapai 900 m².

j. Bengkel

1) Bengkel Kayu Mesin

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Gambar Bangunan dengan luas 528 m².

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk praktik dan proses KBM jurusan Teknik Otomotif dengan luas 588 m².

3) Bengkel Pemboran dan CNC

Terletak di bagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas 810 m². Digunakan untuk praktik jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Plat/Las

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas 600 m².

5) Bengkel Mesin Perkakas

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas 632 m².

6) Bengkel Batu-Beton

Terletak di bagian Timur sekolah luasnya 81 m².

7) Bengkel *Plumbing*

Bengkel ini memiliki luas bangunan 210 m².

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letak ruangan OSIS di dalam ruangan serbaguna. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua 1, ketua 2, sekretaris umum, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2 dan 9 Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung di dalamnya yaitu seperangkat komputer untuk memperlancar kegiatan OSIS.

l. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan dua buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

m. Koperasi Siswa

Keberadaan koperasi sudah cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru, koperasi dikelola oleh siswa dibawah bimbingan guru. Koperasi sekolah menyediakan peralatan siswa seperti buku, pensil, penggaris, jasa foto copy dan lain sebagainya di sini juga menyediakan makanan ringan dan minuman ringan. Ruang OSIS, UKS, dan Koperasi Siswa ini letaknya dalam satu bangunan yang luasnya 72 m².

n. Masjid/Mushola

Bangunan tersebut terletak di sebelah Timur ruang guru dan ruang kelas teori. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain

Mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu untuk pria dan wanita, mimbar khotib, dan *sound system*.

o. Parkir

1) Tempat Parkir Siswa

Terletak di sebelah Selatan lapangan dengan luas bangunan 1.100 m².

2) Tempat Parkir Guru

Terletak di sebelah utara berdekatan dengan ruang teori.

p. Lapangan

1) Sepak Bola

Selain sebagai lapangan sepak bola juga digunakan untuk kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan upacara hari-hari besar.

2) Lapangan Basket

Lapangan ini digunakan untuk olahraga basket yang letaknya berdekatan dengan lapangan sepak bola.

q. Fasilitas pendukung

1) Kantin

Semua kantin ditempatkan di sebelah Barat lapangan dengan luas bangunan keseluruhan mencapai 321 m².

2) Gudang

Terletak di dekat laboratorium kimia dengan luas bangunan mencapai 210 m². Digunakan untuk menyimpan barang-barang inventarisasi sekolah.

3) Ruang Tenaga (*Powerplan*) dengan luas 200 m².

4) Kantor Gugus Depan/MK dengan luas 24 m².

5) Ruang Pompa dengan luas 6,25 m².

6) Rumah Jaga dengan luas 6,25 m².

7) Rumah Dinas Guru (8 kopel) dengan luas 864 m².

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

- 1) Jumlah siswa sebanyak 32 siswa/ kelas, dengan setiap angkatan berjumlah 14 kelas.
- 2) Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah tingkat kota, provinsi, dan nasional. Baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Sebagian besar alumninya bekerja.

b. Potensi Guru

- 1) Jumlah guru tetap ada 127 orang dan guru tidak tetap 21 orang.
- 2) Jumlah guru per jurusan:

Teknik Otomotif	: 13 orang
Teknik Gambar Bangunan	: 12 orang
Teknik Pemesinan	: 13 orang
Teknik Komputer Jaringan	: 7 orang
Teknik Audio Video	: 5 orang
Teknik Otomasi Industri	: 6 orang
Teknik Kimia	: 18 orang
Teknik Geologi Pertambangan	: 10 orang
- 3) Guru umum 48 orang
- 4) Strata pendidikan guru:

S3	: -
S2	: 24 orang
S1	: 98 orang
D3	: 5 orang

c. Potensi Karyawan

- 1) Jumlah karyawan sebanyak 55 orang yang terdiri dari 18 orang PNS, dan 37 orang non PNS.
- 2) Karyawan terbagi menjadi 6 bagian yaitu:
 - Kepegawaian
 - Kesiswaan
 - Keuangan

- Surat menyurat
 - Perlengkapan
 - *Tool man*
- 3) *Up Greading* karyawan dilakukan secara insidental
 - 4) Telah terstandarisasi ISO pada tahun 2008 dan SBI

B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMK Negeri 2 Depok berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY SMK Negeri 2 Depok tahun 2016. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Depok sebagai wilayah kerja tim PPL UNY 2016.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program.
2. Potensi guru dan peserta didik.
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia.
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa.
5. Minat dari guru dan peserta didik.

Selain semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana.
5. Tersedianya waktu, dan

6. Kesenambungan program.

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Juli 2016. Perumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPM maupun pihak sekolah. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Program PPL yang berwujud praktek mengajar peserta didik yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia pendidikan yang sesungguhnya, pembuatan perangkat pembelajaran dan pengadaan media serta bank soal.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar memperluas wawasan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat belajar mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan untuk kelas XI adalah kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator belum dibuat, sehingga harus dibuat terlebih dahulu. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Yaitu guru membimbing siswa lebih aktif di kelas. Selain itu di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk ke materi, guru sudah melakukan apersepsi dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas karunia dan kesehatan yang telah

diberikan. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya untuk masuk ke materi selanjutnya.

2) Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan materi dari *E-book Administrasi Server 2013* dari Kementerian dan Kebudayaan. Guru memberikan Lembar Hasil Belajar Siswa (LHBS) dan Lembar Kegiatan Praktik Siswa (LKPS). Siswa membaca materi kemudian mengerjakan LHBS dan LKPS yang diberikan dari guru berdasarkan buku *Administrasi Server* dan sumber lain yang didapat, siswa diminta menyimpulkan atau menuliskan hasil hipotesa sementara dari diskusi pada LHBS.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sebelum bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru menjelaskan materi di depan kelas, dan ketika memberikan tugas, guru berkeliling mendekati meja siswa untuk mengecek dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

6) Cara memotivasi siswa

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran. Tidak jarang, guru menyampaikan selingan-selingan cerita yang dapat memotivasi siswa, guru juga sering menceritakan kakak tingkat mereka yang sukses dalam akademik, lomba maupun di dunia kerja dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk mengikuti jejak dan berhasil dibidang yang sama maupun dibidang yang berbeda.

7) Penggunaan media

Media yang digunakan yakni laptop, *LCD*, *whiteboard*, dan internet.

8) Menutup

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru juga menyampaikan sedikit materi atau kegiatan untuk pembelajaran di pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Observasi pada tanggal 8 Maret 2016, Praktikan bertemu dengan guru dan ketua jurusan untuk berkonsultasi terkait dengan penerapan kurikulum 2013 serta pembagian guru pembimbing. Observasi pada tanggal 15 Maret 2016, Praktikan bertemu dengan guru dan ketua jurusan untuk berkonsultasi terkait dengan pembagian mata pelajaran dan kelas mengajar yang akan diampu praktikan.

Observasi pada tanggal 14 Juni 2016, Praktikan membahas Silabus bersama guru pembimbing yang sudah ditentukan. Praktikan juga mengamati kondisi kelas saat pembelajaran. Kondisi kelas sangat kondusif. Siswa mengerjakan soal atau lembar kegiatan yang diberikan dan mendengarkan saat guru menerangkan materi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas bermacam-macam. Beberapa aktivitas mereka adalah olahraga di lapangan, mengobrol dengan teman dan membeli makanan atau minuman dikoperasi dan dikantin saat jam istirahat.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar

mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, dan lembar penilaian

B. Pelaksanaan PPL

Dalam kegiatan PPL di SMK N 2 Depok ada beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, penyusun membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Kompetensi yang dibuat yaitu materi tentang Administrasi Server. Dalam hal ini penyusun sebelum mengajar mengkonsultasikan materi pembelajaran dengan guru kelas yang bersangkutan.

2. Praktik Mengajar

Pratik mengajar dibagi menjadi dua kategori.

a. Praktik Pengalaman Lapangan terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di SMK N 2 Depok dilaksanakan oleh penyusun dalam kelas, sesuai dengan jadwal mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing yang bersangkutan.

Sebelum melakukan kegiatan ini, penyusun terlebih dahulu mengkonsultasikan materi yang akan disampaikan, serta media atau metode yang akan digunakan. Selain mengkonsultasikan beberapa hal tersebut penyusun juga menggali informasi keadaan kelas serta perkembangan peserta didik. Setelah melewati fase-fase tersebut maka penyusun siap mengajar di dalam kelas dengan didampingi guru pembimbing yang bersangkutan.

b. Praktik Pengalaman Lapangan mandiri

Setelah dirasa cukup dalam praktik terbimbing maka penyusun diwajibkan untuk praktik mandiri. Guru Pembimbing memberikan kebebasan kepada penyusun dalam memilih metode dan materi yang akan diajarkan dan pelaksanaan juga diserahkan sepenuhnya. Adapun perencanaan yang disiapkan oleh penyusun sama dengan perencanaan diwaktu praktik terbimbing.

Setelah persiapan selesai, praktikan tetap mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Akan tetapi perbedaan dalam pelaksanaannya adalah penyusun tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing, melainkan penyusun melaksanakan pengajaran sendiri di dalam kelas. Dengan kata lain penyusun benar-benar dilatih memajemen kelas dan menyampaikan materi sendiri sesuai dengan kemampuan tanpa adanya pendamping di dalam kelas.

c. Jadwal Pembelajaran Praktik Mengajar

Jadwal pembelajaran praktik mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 2 Depok adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Mengajar yang Diampu Mahasiswa Praktikan

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran
1	Kamis, 21 Juli 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
2	Jumat, 22 Juli 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
3	Kamis, 28 Juli 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
4	Jumat, 29 Juli 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
5	Kamis, 4 Agustus 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
6	Jumat, 5 Agustus 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
7	Kamis, 11 Agustus 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
8	Jumat, 12 Agustus 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
9	Kamis, 18 Agustus 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
10	Jumat, 19 Agustus 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
11	Kamis, 25 Agustus 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
12	Jumat, 26 Agustus 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
13	Kamis, 1 September 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
14	Jumat, 2 September 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
15	Kamis, 8 September 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
16	Jumat, 9 September 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server
17	Kamis, 15 September 2016	XI TKJ B	V - VIII	Administrasi Server
18	Jumat, 16 September 2016	XI TKJ A	I - IV	Administrasi Server

Untuk lebih jelasnya KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan pada lampiran agenda pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut.

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Kelas / Semester : XI TKJ A & XI TKJ B/ 03 (GASAL)
 Mata Pelajaran : Administrasi Server

Tabel 2. Uraian KBM XI TKJ A & XI TKJ B

No	Hari	Kelas	Uraian Kegiatan	Ket
1	Kamis, 21 Juli 2016	XI TKJ B	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Persiapan pembelajaran (persiapan tempat atau sarana prasarana) ✓ Penutup 	Pertemuan I
2	Jumat, 22 Juli 2016	XI TKJ A	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Persiapan pembelajaran ✓ Mereview kembali materi jaringan dasar di kelas X ✓ Memberi beberapa pertanyaan terkait materi Administrasi Server ✓ Penutup 	Pertemuan I
3	Kamis, 28 Juli 2016	XI TKJ B	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Mempersiapkan pembelajaran (menerangkan silabus, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa serta tujuan pembelajaran) ✓ Perkenalan mahasiswa PPL ✓ Memberi tugas siswa untuk menentukan spesifikasi kebutuhan perangkat server KD-3.1 dan KD-4.1 secara berkelompok ✓ Penutup 	Pertemuan II
4	Jumat, 29 Juli 2016	XI TKJ A	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Mempersiapkan pembelajaran (menerangkan silabus, kompetensi dasar dan indikator 	Pertemuan II

			<p>yang harus dicapai siswa serta tujuan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perkenalan mahasiswa PPL ✓ Memberi tugas siswa untuk menentukan spesifikasi kebutuhan perangkat server KD-3.1 dan KD-4.1 secara berkelompok ✓ Penutup 	
5	Kamis, 11 Agustus 2016	XI TKJ B	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Evaluasi KD-3.1 dan KD-4.1 ✓ Penilaian diri ✓ Penilaian antar teman ✓ Penutup 	Pertemuan IV
6	Kamis, 12 Agustus 2016	XI TKJ A	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Evaluasi KD-3.1 dan KD-4.1 ✓ Penilaian antar teman ✓ Penutup 	Pertemuan IV
7	Kamis, 18 Agustus 2016	XI TKJ B	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Siswa mengerjakan tugas KD-3.2 tentang tugas dan tanggungjawab admin server ✓ Siswa presentasi hasil diskusi KD-3.2 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Penutup 	Pertemuan V
8	Jumat, 19 Agustus 2016	XI TKJ A	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembukaan ✓ Siswa mengerjakan tugas KD-3.2 tentang tugas dan tanggungjawab admin server ✓ Siswa presentasi hasil diskusi 	Pertemuan V

			KD-3.2 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Siswa mengerjakan tugas KD-4.2 ✓ Penutup	
9	Kamis, 25 Agustus 2016	XI TKJ B	✓ Pembukaan ✓ Siswa mengerjakan tugas KD-4.2 ✓ Penutup	Pertemuan VI
10	Jumat, 26 Agustus 2016	XI TKJ A	✓ Pembukaan ✓ Siswa presentasi hasil diskusi KD-4.2 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Penutup	Pertemuan VI
11	Kamis, 1 September 2016	XI TKJ B	✓ Pembukaan ✓ Siswa mengerjakan tugas tentang prinsip kerja komunikasi client server KD-3.3 ✓ Siswa presentasi hasil diskusi KD-3.3 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Penutup	Pertemuan VII
12	Jumat, 2 September 2016	XI TKJ A	✓ Pembukaan ✓ Siswa mengerjakan tugas tentang prinsip kerja komunikasi client server KD-3.3 ✓ Siswa presentasi hasil diskusi	Pertemuan VII

			KD-3.3 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Penugasan KD-4.3 ✓ Penutup	
13	Kamis, 8 September 2016	XI TKJ B	✓ Pembukaan ✓ Siswa mengerjakan tugas tentang prinsip kerja komunikasi client server KD-4.3 ✓ Siswa presentasi hasil diskusi KD-4.3 ✓ Penutup	Pertemuan VIII
14	Jumat, 9 September 2016	XI TKJ A	✓ Pembukaan ✓ Siswa presentasi hasil diskusi KD-4.3 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Penutup	Pertemuan VIII
15	Kamis, 15 September 2016	XI TKJ B	✓ Pembukaan ✓ Siswa lanjut presentasi hasil diskusi KD-4.3 ✓ Menyimpulkan bersama hasil diskusi ✓ Penutup	Pertemuan IX
16	Jumat, 16 September 2016	XI TKJ A	✓ Pembukaan ✓ Siswa melanjutkan presentasi hasil diskusi KD-4.3 ✓ Menyimpulkan beberapa materi hasil diskusi ✓ Penutup	Pertemuan IX

Dari tabel di atas, dapat terlihat dengan jelas rincian pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa praktikan. Dalam praktik mengajar ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan.

1) Pemilihan materi

Materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan adalah materi kelas XI semester I “Administrasi Server”.

2) Metode yang digunakan

Dalam mengajar, mahasiswa praktikan memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Karena materi sifatnya teori, maka digunakan metode diskusi, presentasi, *inquiry*, tanya jawab dan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan *problem based learning* dengan pendekatan *scientific*.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu Lembar Hasil Belajar Siswa (LHBS) untuk kompetensi dasar pengetahuan dan Lembar Kegiatan Praktik Siswa (LKPS) untuk kompetensi dasar keterampilan. Sedangkan sumber belajar utamanya menggunakan *e-book* Administrasi Server 2013 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta sumber lain menggunakan internet.

4) Evaluasi

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan perlu dilaksanakan evaluasi untuk mengukur atau mendeteksi sejauh mana materi yang diberikan dapat dicerna, dipahami dan dimengerti dengan jelas oleh siswa. Evaluasi sebagai umpan balik dalam KBM yang menjadikan motivasi dan koreksi terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan siswa soal tertulis dalam bentuk isian singkat untuk KD pengetahuan, yang sifatnya *close book*. Penyelesaian kasus untuk KD keterampilan, yang sifatnya *open book*.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Rencana-rencana yang telah disusun oleh penyusun dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Pengalaman PPL

Ada berbagai hal yang dapat menambah pengalaman selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok yakni,

- a. Pelaksanaan tahap pengenalan lapangan memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman pada penyusun serta memberikan wawasan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, nilai, dan norma sosial yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan pengalaman terhadap penyusun dalam kaitanya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut meliputi pengembangan materi pembelajaran, penyusunan persiapan mengajar (RPP), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, memberi bimbingan kepada siswa, serta melakukan evaluasi.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri, pengalaman ini berkaitan tentang bagaimana melaksanakan tugas guru di Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengajar dan mendidik siswa dari awal masuk sampai jam sekolah selesai. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada penyusun untuk seolah-olah menjadi guru yang sebenarnya.
- d. Praktik persekolahan, dengan diadakan praktik persekolahan penyusun dapat mengenal, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sekolah selain proses belajar mengajar yang diadakan di dalam kelas.
- e. Pengalokasian waktu sangatlah penting dan harus direncanakan secara matang. Perencanaan alokasi waktu yang kurang terencana dapat menghambat pembelajaran dan memperlambat pembelajaran ke KD selanjutnya.

- f. Setiap siswa secara individu mengharapkan metode yang berbeda-beda dalam penyampaian materi dan seorang pengajar haruslah mampu memilih metode yang sesuai.
2. Hambatan Pengalaman PPL yang dialami

Selain mendapat pengalaman dan pengetahuan selama PPL penyusun juga mengalami hambatan disaat melaksanakan PPL, adapun hambatan yang dialami adalah sebagai berikut.

- a. Memanajemen kelas, pada saat pembelajaran terkadang siswa-siswi rame dan kurang memperhatikan instruksi sehingga menyebabkan penguasaan kelas sulit dikendalikan akibatnya siswa-siswi kurang paham dengan instruksi dan maksud dari tugas yang diberikan.
- b. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan terkadang kurang untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa hambatan yang penyusun utarakan diatas, usaha yang dilakukan oleh penyusun untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penyusun keliling mengamati kegiatan belajar siswa dan menanyakan kesulitan yang di alami serta mengulangi instruksi sampai siswa paham dengan maksud tugas yang diberikan.
- b. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pembelajaran. Praktikan memacu siswa untuk lebih cepat dan teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga waktu yang ada tidak terbuang dengan sia – sia dan tidak dibutuhkan waktu yang lama.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh selama melaksanakan PPL di SMK N 2 Depok, maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan PPL, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan bersosialisasi serta beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMK N 2 Depok.
2. Kegiatan PPL di SMK N 2 Depok tahun 2015 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, RPP, soal ujian, lembar hasil belajar siswa, dan lembar kerja praktik siswa.
5. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar mengenai kurikulum 2013 dan bagaimana cara mengaplikasikannya.

6. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama diantaranya guru, siswa, orang tua, dan perangkat pembelajaran di sekolah, yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
8. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PPL, penyusun mengutarakan beberapa saran untuk beberapa pihak, baik untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, pihak sekolah maupun pihak Mahasiswa PPL.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang cukup sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Persiapan sebelum penerjunan harus jelas ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan mahasiswa, seperti berkas apa saja yang harus dipenuhi mahasiswa.
 - b. Keberhasilan pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini sebaiknya diperlukan adanya kerjasama yang baik antara semua komponen yang terlibat didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
 - c. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
 - d. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih

baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam upaya meningkatkan kualitas PPL, kiranya perlu adanya suatu rancangan program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan fungsi masing-masing komponen.
- b. Fasilitas yang ada disekolah, misalnya: perpustakaan, ruang UKS, dan fasilitas pembelajaran hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- g. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Mahasiswa perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diterapkan tanpa bergantung fasilitas LCD proyektor, dan internet.
- c. Perlu penguasaan materi yang mendalam sehingga apapun pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi pokok dapat terjawab dengan baik.
- d. Menjaga nama baik almamater, dan juga sekolah tempat praktik mengajar.

- e. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri di mana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- f. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- g. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan KKN-PPL.2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2014*.
Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan.2014. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun
2014*.Yogyakrta: UPPL UNY

LAMPIRAN
DOKUMENTASI

